

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Rasyid dan Mutjahidin, (2014:1) pendidikan adalah suatu konsep mendidik yang diwujudkan dalam bentuk perbuatan atau cara mendidik yang dilakukan oleh manusia pada umumnya. Pendidikan yang dilaksanakan oleh masyarakat pada umumnya dalam mengasuh anak-anak mereka. Semua orang bisa mendidik yaitu orang tua, tokoh masyarakat, dan lainnya. Namun pendidikan pada masyarakat umum tidak selalu berhasil baik. Karena itu manusia menciptakan ilmu tentang cara-cara mendidik yang benar berdasarkan hasil pengamatan atau melalui penelitian ilmiah. Jadi pendidikan adalah usaha yang dilakukan untuk mencari pengetahuan, mengembangkan potensi untuk mencapai kualitas yang lebih baik.

Pendidikan merupakan suatu bagian dari kehidupan yang memberikan pengetahuan. Pendidikan yang layak dapat mengembangkan sumber daya manusia yang bermutu dan berkualitas. Kualitas sumber daya manusia ini dapat dilihat dari tingkat pendidikan. Hal ini tercantum pada tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, dan mengembangkan manusia seutuhnya, selain beriman, bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa serta sehat jasmani dan rohani, juga memiliki kemampuan dan ketrampilan. Kualitas sumber daya manusia dapat dilakukan dengan cara meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan. Peningkatan

tersebut dapat dilakukan dengan cara sistem pengajaran yang efektif dan efisien. Efektif ini mengacu pada pencapaian target atau berkaitan dengan sasaran yang diharapkan sedangkan efisien berkaitan dengan biaya.

Perkembangan zaman yang semakin maju menuntut perkembangan pendidikan juga semakin maju. Pendidikan yang maju tentunya menuntut fasilitas yang memadai, tenaga pengajar yang profesional dan cara mengajar yang kreatif dan menyenangkan. Faktor-faktor tersebut sangat mempengaruhi proses pembelajaran. Jika ilmu pengetahuan dan teknologi yang sudah berkembang pesat seperti sekarang tentunya dunia pendidikan akan berkembang sesuai ilmu pengetahuan dan teknologi. Tetapi jika ilmu pengetahuan dan teknologi masih terbatas maka peran guru sangatlah berpengaruh dalam proses pembelajaran. Peran guru merupakan sumber utama dalam belajar. Guru memiliki peranan penting dalam pembelajaran.

Menurut Sanjaya (2013:174) sumber belajar adalah sesuatu yang bermanfaat oleh siswa untuk mempelajari bahan pembelajaran sehingga tercapainya tujuan pembelajaran. Dalam proses penyusunan perencanaan program pembelajaran, guru perlu menetapkan sumber apa yang dapat digunakan untuk siswa dalam belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Menurut Sanjaya (2013:175) pembelajaran tradisional yang terjadi sekarang ini, guru sering menetapkan buku sebagai sumber belajar. Itu pun terbatas oleh satu buku tertentu. Dalam proses pembelajaran yang dianggap modern sesuai tuntutan standar proses pendidikan dan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka seharusnya guru dapat memanfaatkan sumber-sumber lain. Karena penggunaan salah satu sumber tertentu akan membuat

pengetahuan siswa terbatas. Selain buku sebagai sumber utama, pembelajaran tradisional juga masih diterapkan. Pembelajaran tradisional dengan menggunakan metode ceramah sebagai satu-satunya metode yang dianggap mudah oleh guru. Dengan pembelajaran yang tradisional tersebut mengakibatkan siswa tidak tertarik dalam pembelajaran tersebut. Sehingga proses pembelajaran akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu mata pelajaran yang banyak melakukan ceramah dalam pembelajarannya. Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi Kerjasama Kelas III semester ganjil Tahun Pelajaran 2014/2015. Inovasi pembelajaran sangat diperlukan untuk ketercapaian tujuan pembelajaran. Guru sangat berperan penting dalam inovasi pembelajaran. Menurut Sanjaya (2013:52) proses pembelajaran yang dilakukan guru tidak hanya berperan sebagai model bagi siswa yang diajarnya, tetapi sebagai pengelola pembelajaran. Sehingga efektivitas proses pembelajaran berada pada pundak guru. Keberhasilan suatu proses pembelajaran ditentukan oleh kualitas guru.

Menurut Sanjaya (2013:162) kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat mempengaruhi penyusunan strategi pembelajaran dan implementasi strategi pembelajaran. Dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut, guru dapat menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran akan dapat mempermudah dan mengefektifkan proses pembelajaran. Selain itu, proses pembelajaran akan lebih menarik. Berdasarkan penelitian Nafiah (2012) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Audio

Visual Terhadap Hasil Belajar Seni Budaya dan Ketrampilak (SBK) Kelas IV MIN Guntur Kabupaten Demak”. Untuk perhitungan homogenitas diperoleh $F_{hitung} = 1,0940$ dan $F_{tabel} = 2,526$, dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok mempunyai varians yang sama. Kemudian untuk uji perbedaan dua rata-rata diketahui besarnya $t_{hitung} = 3,098 > t_{tabel} = 1,69$. Nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 68,25 dan nilai rata-rata kelas kontrol adalah 60,75. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan penerapan media audio visual dapat berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas IV-A MIN Guntur Demak.

Kedudukan media pembelajaran merupakan sebagai salah satu upaya mempertinggi proses interaksi guru dengan siswa, siswa dengan lingkungan belajarnya. Oleh karena itu, fungsi dari media pembelajaran adalah sebagai alat bantu dalam mengajar. Melalui penggunaan media pembelajaran, dapat mempertinggi kualitas pembelajaran sehingga dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa. Menurut Arista (2013) perlakuan berupa penggunaan media audio visual yaitu terdiri dari 98% yang tuntas dan yang belum tuntas 2%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media audio visual berpengaruh positif.

Ada juga penelitian yang dilakukan oleh Sari (2011) dengan judul “Pengaruh Penerapan Media Audio Visual terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V pada Materi Sistem Pencernaan Makanan di SDN Pandanwangi 3 Malang”. Uji t menunjukkan bahwa adanya perbedaan prestasi belajar antara siswa kelas V yang menggunakan media audio visual dengan siswa yang tidak menggunakan media audio visual pada materi sistem pencernaan makanan Pembelajaran IPA di SDN Pandanwangi 3 Malang. Dari penghitungan uji t menunjukkan bahwa

penelitian tersebut terdapat pengaruh media audio visual terhadap prestasi belajar. Sehingga dapat disarankan bahwa media audio visual dapat digunakan sebagai upaya perbaikan media pembelajaran di SD Negeri Pandanwangi 3 Malang. Selain itu media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar.

Hasil observasi pada tanggal 10 Oktober 2014 di SD Negeri Pejagan 1 pada kelas III yang dilakukan oleh peneliti. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial masih berpusat pada buku. Buku merupakan sumber utama dalam pembelajaran. Buku teks Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan satu-satunya sumber utama dalam pembelajaran. Siswa hanya mendapatkan pengetahuan yang terbatas pada buku teks. Penggunaan media dalam pembelajaran juga masih kurang diterapkan. Guru belum banyak menggunakan media pembelajaran yang tersendiri untuk menyampaikan pembelajaran ini secara menarik. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan media pembelajaran yang ada di sekolah.

Oleh karena itu perlu adanya inovasi pembelajaran yang dapat mempengaruhi keaktifan siswa dan peningkatan hasil belajar siswa. Inovasi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial ini menggunakan media audio visual. Media audio visual merupakan media yang memiliki unsur suara yang dikombinasikan dengan unsur gambar. Media audio visual ini berupa CD interaktif. Dengan penampilan media audio visual diharapkan dapat mempengaruhi hasil belajar. Pada penelitian fokus terhadap hasil belajar aspek kognitif. Berdasarkan dari pemaparan tersebut, peneliti akan mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Negeri Pejagan 1”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, rumusan masalah yang disajikan adalah bagaimana pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas III SD Negeri Pejagan 1?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas III SD Negeri Pejagan 1.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat berguna bagi pihak-pihak yang bersangkutan secara teori maupun praktis, antara lain:

a) Manfaat Teoritis

- i) Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pencapaian tujuan pendidikan.
- ii) Memperkaya hasil penelitian yang telah ada.

b) Manfaat Praktis

i) Bagi Peneliti

- (1) Peneliti akan mengetahui secara langsung permasalahan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.
- (2) Penelitian ini dapat dijadikan pengalaman bagi peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya

ii) Bagi Guru

- (1) Penelitian ini dapat digunakan oleh guru sebagai masukan dalam meningkatkan kreativitas dalam pembelajaran.
- (2) Penelitian ini memberikan layanan yang terbaik bagi siswa.

iii) Bagi Siswa

- (1) Penggunaan media audio visual dapat mendorong siswa aktif dalam mengembangkan kemampuan dan ketrampilan proses pembelajaran pada materi kerjasama.
- (2) Siswa dapat belajar dengan suasana pembelajaran yang menyenangkan, serta meningkatkan daya tarik terhadap pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, sehingga pembelajaran tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

iv) Bagi Sekolah

- (1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pengembangan proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.
- (2) Penelitian ini sebagai acuan upaya perbaikan pembelajaran yang dapat menunjang ketercapain tujuan pembelajaran yang diharapkan.

1.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan, dapat menemukan hipotesis masalah sebagai berikut :

a) Hipotesis Kerja (H_a) :

Penggunaan media audio visual berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas III di SD Negeri Pejagan 1

Hipotesis Nihil (H_o) :

Penggunaan media audio visual tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas III di SD Negeri Pejagan 1.